

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis terhadap bagian fenomena serta kausalitas hubungan. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik guna mengumpulkan data yang ada dari hasil penelitian.⁴⁹ Dasar dari penelitian kuantitatif ini adalah data yang diperoleh dari hasil angket yang ada. Jenis metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode korelasional atau hubungan.

Metode korelasional adalah jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.⁵⁰

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Podoluhur, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilakukan mulai bulan April sampai dengan bulan Juni. Penelitian ini menggunakan angket yang disebar ke sebagian remaja dari masing-masing dukuh di Desa Podoluhur. Alasan pemilihan tempat ini

⁴⁹ Karimuddin Abdillah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).hal 1

⁵⁰ Ibid., hal 7

dikarenakan ingin mengetahui seberapa pengaruhnya pendidikan agama Islam yang sudah diberikan oleh orang tua terhadap akhlak remaja. Karena sekarang ini masih banyak remaja yang akhlaknya kurang baik. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini sebagian remaja yang berusia 10 tahun sampai 18 tahun di dukuh Pekeyongan Desa Podoluhur. Nantinya responden akan diberikan angket mengenai pertanyaan seputar pengaruh pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga dan akhlak remaja.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek dan obyek yang ,menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, benda, peristiwa, nilai, sebuah fenomena tertentu. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya.⁵¹ Populasi dari penelitian ini menggunakan usia remaja yang berdasarkan Peraturan Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014 adalah remaja antara usia 10 tahun – 18 tahun, dan populasi yang diambil yaitu di

⁵¹ Danuri dan Siti Maesaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biry, 2019). Hal 67

dukuh Pekeyongan desa Podoluhur dengan jumlah populasi sebanyak 100 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau bisa disebut juga dengan bentuk mini dari populasi (miniature populasi).⁵² Sampel diambil berdasarkan populasi yang benar-benar mewakili. Ketika sampel semakin banyak mendekati jumlah populasi maka kesalahan yang akan ada semakin kecil dan sebaliknya juga. Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan cara *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampelnya. Cara ini adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵³ Menggunakan rumus slovin dengan margin error 0,05 atau 5% dengan jumlah populasi sebanyak 100 orang sehingga menghasilkan jumlah sampel sebanyak 80 orang.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \quad 54 \\
 n &= \frac{100}{1+100(0,05)^2} \\
 n &= \frac{100}{1+500.0,0025} \\
 n &= \frac{100}{1+0,25} \\
 n &= \frac{100}{1,25} = 80
 \end{aligned}$$

⁵² Ibid., hal 73

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet ke satu, (Bandung : Alfabet, 2018), hal 138

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*, (Bandung : Alfabet, 2015), hal 87

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu proses dalam penelitian yaitu adanya teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Agar data yang dihasilkan benar dan sesuai maka dalam mengumpulkan juga harus sesuai dengan metode yang ada. Terdapat kesalahan dalam pengumpulan data bisa mengakibatkan pada kesimpulan akhir yaitu penelitian menjadi tidak sesuai.⁵⁵ Angket atau kuisisioner serta dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

1. Angket atau kuisisioner

Kuisisioner adalah kumpulan pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner sangat efisien, karena responden diberi jawaban pilihan untuk dipilih sesuai dengan keadaan dirinya.⁵⁶ Kuisisioner terdapat beberapa jenis diantaranya yaitu kuisisioner terbuka, kuisisioner tertutup, kuisisioner campuran, dan kuisisioner semi terbuka. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang didalamnya terdapat pertanyaan dan jawaban yang sudah langsung disediakan oleh peneliti.

⁵⁵ Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, ed.(Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021). hal 28

⁵⁶ Ibid., hal 29

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data sebagai data pendukung dari penelitian. Dokumentasi tersebut berupa dokumentasi angket.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data agar peneliti lebih mudah dan mendapatkan hasil yang baik, cepat, dan sistematis sehingga data yang ada mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen yang disusun sesuai indikator yang sudah ditetapkan. Indikator ini digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga terhadap akhlak remaja. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor
1	Variabel Bebas (X) Pendidikan agama Islam dalam keluarga	a. Pendidikan yang diberikan berdasarkan keteladanan	1, 2
		b. Pendidikan yang diberikan berdasarkan pembiasaan	3,4,5
		c. Pendidikan yang diberikan berdasarkan nasihat	6,7
		d. Pendidikan yang diberikan berdasarkan perhatian	8, 9
		e. Pendidikan yang diberikan berdasarkan hukuman dan ganjaran	10

2	Variabel Terikat (Y) Akhlak Remaja	a. Akhlak remaja terkait sikap taubat	11
		b. Akhlak remaja terkait sikap sabar	12,13
		c. Akhlak remaja terkait sikap bersyukur	14,15
		d. Akhlak remaja terkait dengan sikap amanah	16,17,18
		e. Akhlak remaja terkait sikap jujur	19,20,21
		f. Akhlak remaja terkait dengan sikap toleransi	22

Skala likert digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian ini. Skala likert dimanfaatkan untuk mengukur perilaku, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang permasalahan yang ada. Jawaban dari skala likert ini memiliki 4 jawaban yaitu selalu, sering, kadang, tidak pernah.⁵⁷

Tabel 3.2
Kategori Responden

Keterangan	Bobot
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

G. Teknik Analisi Data

Setelah mengumpulkan data dari responden, tahap yang dilakukan selanjutnya dalam penelitian kuantitatif adalah menganalisis data yang sudah di dapatkan. Analisis data yang dilakukan yaitu : data dikelompokkan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal 153

berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Bagi penelitian yang tidak merumuskan hipotesis maka langkah terakhir tidak perlu dilakukan.⁵⁸ Statistik digunakan sebagai teknik analisis data. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas penelitian adalah pedoman kebenaran yang ditarik dari penelitian, yang nilainya didasarkan pada metode penelitian yang digunakan, keterwakilan sampel penelitian, dan sifat populasi asal sampel.⁵⁹ Sebuah instrumen dikatakan benar atau memiliki validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur aspek atau segi yang akan diukur.⁶⁰ Berdasarkan hal diatas berarti, sebuah instrumen itu valid jika memiliki validitas tinggi, sebaliknya jika instrumen memiliki validitas rendah maka dikatakan kurang valid.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA,cv, 2013). Hal 207

⁵⁹ Faturachman Faturachman and Agus Dwiyanto, “*Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran Keluarga Sejahtera*,” *Populasi* 9, no. 1 (2016): 1–19, <https://doi.org/10.22146/jp.11710>.

⁶⁰ Syaodih Nanan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). Hal 228

Adapun rumus untuk mengetahui validitas suatu instrumen menggunakan teknik korelasi product moment yaitu⁶¹ :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

Σxy = jumlah produk x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Suatu instrumen dianggap valid apabila $R_{hitung} \geq R_{tabel}$, sedangkan suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila $R_{hitung} \leq R_{tabel}$.⁶² Cara tersebut digunakan untuk menguji tingkat validitas, apakah instrumen yang diuji terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan berdasarkan perhitungan terhadap pengaruh pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Podoluhur.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukan bahwa instrumen yang digunakan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Uji Reliabilitas ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Jika nilai alpha lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet kesembilan belas, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 228

⁶² Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

dipercaya. Sebaliknya, jika nilai alpha kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak dipercaya. Rumus Alpha Cronbach yang digunakan yaitu

- 1) Menentukan nilai varian setiap butir

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varian total

$$\sigma_T^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_T^2} \right)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

X_i = jumlah subjek untuk setiap butir soal

$\sum X$ = total jawaban subjek untuk setiap butir soal

σ_T^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

k = jumlah butir soal

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai dari Alpha Cronbach $\geq 0,6$, sedangkan instrumen dikatakan reliabel apabila nilai dari Alpha Cronbach $\leq 0,6$.⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu persyaratan yang harus ada dalam analisis regresi linear berganda berbasis *Ordinary Least Squares*, yang mana uji ini digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan tepat dan valid.⁶⁴ Dalam uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui data yang ada apakah sudah berdistribusi secara normal atau belum. Uji Normalitas bisa menggunakan uji *Liliefors* ataupun menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikasi atau probabilitas lebih besar dari 0,05. Kemudian data tersebut juga bisa tidak berdistribusi secara normal apabila nilai signifikasi atau probabilitas kurang dari 0,05.⁶⁵

⁶³ Ibid

⁶⁴ Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh, "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, no. 2 (2023): 102–10, <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>.

⁶⁵ Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Si Buku Media, 2017) Hal 79

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan salah satu uji prasayat yang dilakukan guna mengetahui hipotesis yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Uji linearitas memiliki tujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data terletak dalam garis-garis lurus. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari pada nilai signifikan yaitu 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan linear dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data yang ada tidak dapat dikatakan linear.⁶⁶ Uji Linearitas merupakan uji syarat yang dilakukan sebelum pengujian

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

⁶⁶ Suafrina Hadi, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Penerv bit KBM Indonesia, 2017)

4. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi product moment ini bertujuan untuk menguji variabel pemberian pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Podoluhur. Dengan kriteria r hitung $>$ r tabel maka menunjukkan adanya korelasi antara keduanya. Untuk itu, digunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat y

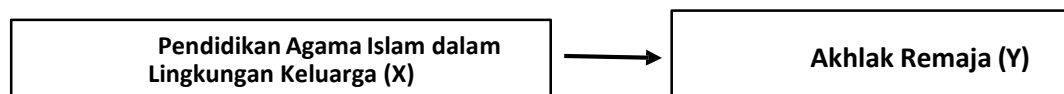
Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁶⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet ke satu, (Bandung : Alfabet, 2018) Hal 274

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono yaitu model secara konseptual tentang bagaimana teori tersebut berhubungan dengan aspek yang sudah diidentifikasi.⁶⁸ Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran

⁶⁸ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, no. 1 (2023): 160–66.